

**PERAN MOTIVASI BELAJAR DAN KETERLIBATAN ORANG TUA
DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS III SEKOLAH
DASAR**

Yulianti Kartika¹, Ida Ermiana², Darmiany³

¹ Pendidikan Dasar, FKIP Universitas Mataram

² Pendidikan Dasar, FKIP Universitas Mataram

³ Pendidikan Dasar, FKIP Universitas Mataram

Alamat e-mail : 1yuliantikrtk@gmail.com, Alamat e-mail :

2ida_ermiana@unram.ac.id, Alamat e-mail : 3darmiany@unram.ac.id,

ABSTRACT

This study aims to determine the role of learning motivation and parental involvement in improving the learning outcomes of third-grade students at SDN 2 Teruwai. This study uses a quantitative approach with a correlational design. The research subjects consisted of 12 third-grade students selected using total sampling technique. Data on learning motivation and parental involvement were collected through questionnaires, while data on learning outcomes were obtained from student evaluation scores. Data analysis techniques included descriptive statistics, classical assumption tests consisting of normality, multicollinearity, heteroscedasticity, and autocorrelation tests, as well as Pearson's correlation and multiple correlation tests using the SPSS program. The results of descriptive statistical analysis showed that student learning motivation, parental involvement, and learning outcomes were in the good category. The results of the normality test showed that all data were normally distributed, while the results of the multicollinearity, heteroscedasticity, and autocorrelation tests showed that the analysis model had met the classical assumptions. The results of the Pearson correlation test showed a strong and positive relationship between learning motivation and student learning outcomes as well as between parental involvement and student learning outcomes. Furthermore, the results of the multiple correlation test showed that learning motivation and parental involvement together had a very strong relationship with student learning outcomes, so it can be concluded that motivation.

Keywords: *learning motivation, parental involvement, learning outcomes, elementary school students*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran motivasi belajar dan keterlibatan orang tua dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas III di SDN 2 Teruwai. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain korelasional. Subjek penelitian berjumlah 12 siswa kelas III yang ditentukan menggunakan teknik total sampling. Data motivasi belajar dan keterlibatan orang tua dikumpulkan melalui

angket, sedangkan data hasil belajar diperoleh dari nilai evaluasi siswa. Teknik analisis data meliputi statistik deskriptif, uji asumsi klasik yang terdiri atas uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi, serta uji korelasi Pearson dan korelasi berganda dengan bantuan program SPSS. Hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa, keterlibatan orang tua, dan hasil belajar berada pada kategori baik. Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa seluruh data berdistribusi normal, sedangkan hasil uji multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi menunjukkan bahwa model analisis telah memenuhi asumsi klasik. Hasil uji korelasi Pearson menunjukkan adanya hubungan yang kuat dan positif antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa serta antara keterlibatan orang tua dengan hasil belajar siswa. Selanjutnya, hasil uji korelasi berganda menunjukkan bahwa motivasi belajar dan keterlibatan orang tua secara bersama-sama memiliki hubungan yang sangat kuat terhadap hasil belajar siswa, sehingga dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar dan keterlibatan orang tua berperan penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas III di SDN 2 Teruwai.

Kata Kunci: motivasi belajar, keterlibatan orang tua, hasil belajar, siswa sekolah dasar

A. Pendahuluan

Pendidikan dasar merupakan fondasi utama dalam membentuk kemampuan akademik, karakter, serta sikap belajar peserta didik. Pada jenjang sekolah dasar, keberhasilan pembelajaran tidak hanya diukur dari penguasaan materi, tetapi juga dari kemampuan siswa dalam membangun motivasi belajar dan keterlibatan lingkungan terdekat, khususnya keluarga. Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling berkaitan, baik faktor internal yang berasal dari dalam diri siswa maupun faktor eksternal yang berasal dari lingkungan belajar (Slameto, 2021).

Salah satu faktor internal yang memiliki peran penting dalam keberhasilan belajar siswa adalah motivasi belajar. Motivasi belajar merupakan dorongan yang menggerakkan siswa untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran dan mempertahankan usaha belajar secara berkelanjutan. Ryan dan Deci (2020) menjelaskan bahwa motivasi intrinsik berperan besar dalam meningkatkan keterlibatan, ketekunan, dan kualitas belajar siswa. Siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi cenderung menunjukkan sikap positif terhadap pembelajaran, lebih fokus dalam mengikuti pelajaran, serta memiliki hasil belajar yang lebih baik

dibandingkan siswa yang kurang termotivasi (Schunk, 2022).

Selain motivasi belajar, keterlibatan orang tua merupakan faktor eksternal yang sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar. Keterlibatan orang tua mencakup pendampingan belajar di rumah, pemberian dukungan emosional, pengawasan terhadap aktivitas belajar, serta komunikasi dengan pihak sekolah. Penelitian (Jeynes, 2022) menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua secara konsisten berkontribusi positif terhadap prestasi akademik dan perkembangan sikap belajar anak. Anak yang mendapatkan perhatian dan dukungan dari orang tua cenderung memiliki rasa percaya diri yang lebih baik dan disiplin dalam belajar.

Peran orang tua dalam pendidikan anak semakin penting seiring dengan perubahan pola pembelajaran, terutama setelah masa pandemi. Lingkungan rumah menjadi salah satu pusat utama kegiatan belajar siswa, sehingga keterlibatan orang tua sangat dibutuhkan untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif. Menurut (Lee, 2023) menyatakan bahwa dukungan orang

tua selama proses belajar di rumah dapat meningkatkan motivasi belajar dan kemandirian siswa dalam menyelesaikan tugas-tugas akademik. Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa tidak semua siswa mendapatkan dukungan belajar yang optimal dari orang tua, baik karena keterbatasan waktu, pemahaman, maupun kondisi sosial ekonomi keluarga.

Berdasarkan hasil observasi awal di SDN 2 Teruwai, ditemukan bahwa hasil belajar siswa kelas III menunjukkan variasi yang cukup signifikan. Sebagian siswa memiliki hasil belajar yang baik, sementara sebagian lainnya masih mengalami kesulitan dalam memahami materi pembelajaran. Kondisi ini diduga berkaitan dengan perbedaan tingkat motivasi belajar siswa serta keterlibatan orang tua dalam mendampingi proses belajar anak di rumah.

Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui peran motivasi belajar dan keterlibatan orang tua dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas III SDN 2 Teruwai. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi guru dan sekolah dalam merancang strategi

pembelajaran yang mampu menumbuhkan motivasi belajar siswa, serta memperkuat kerja sama antara sekolah dan orang tua guna meningkatkan hasil belajar siswa secara optimal.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *ex post facto*, yaitu penelitian yang dilakukan tanpa memberikan perlakuan secara langsung terhadap subjek penelitian. Metode ini digunakan untuk mengkaji hubungan dan pengaruh antara variabel yang telah terjadi secara alami (Sugiyono, 2020). Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan dan kontribusi variabel motivasi belajar dan keterlibatan orang tua terhadap hasil belajar siswa.

Penelitian dilaksanakan di SDN 2 Teruwai pada siswa kelas III. Subjek penelitian berjumlah 12 siswa, yang seluruhnya dijadikan sebagai sampel penelitian (*total sampling*). Teknik ini digunakan karena jumlah populasi relatif kecil sehingga seluruh populasi dapat dijadikan sebagai sampel penelitian (Arikunto, 2020).

Variabel dalam penelitian ini terdiri atas dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel bebas meliputi motivasi belajar (X_1) dan keterlibatan orang tua (X_2), sedangkan variabel terikat adalah hasil belajar siswa (Y). Motivasi belajar diukur melalui angket tertutup yang disusun berdasarkan indikator motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Keterlibatan orang tua diukur menggunakan angket yang mencakup pendampingan belajar, pemberian dukungan emosional, dan pengawasan kegiatan belajar anak. Sementara itu, hasil belajar diperoleh dari nilai evaluasi pembelajaran siswa yang bersumber dari dokumentasi sekolah.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi angket, observasi, dan dokumentasi. Angket digunakan untuk mengumpulkan data motivasi belajar dan keterlibatan orang tua, observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran, sedangkan dokumentasi digunakan untuk memperoleh data hasil belajar siswa. Sebelum digunakan, instrumen penelitian terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya untuk memastikan

kelayakan instrumen dalam mengukur variabel penelitian (Sugiyono, 2020).

Analisis data dilakukan dengan bantuan program SPSS. Tahapan analisis data meliputi analisis statistik deskriptif untuk mengetahui gambaran umum data, uji prasyarat analisis yang meliputi uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi, serta analisis korelasi Pearson dan regresi linier berganda untuk mengetahui hubungan dan kontribusi variabel motivasi belajar dan keterlibatan orang tua terhadap hasil belajar siswa. Pengujian hipotesis dilakukan pada tingkat signifikansi 0,05.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di SDN 2 Teruwai, tepatnya pada siswa kelas III, diperoleh tiga jenis data penelitian, yaitu:

1. data motivasi belajar siswa yang diperoleh melalui angket,
2. data keterlibatan orang tua yang diperoleh melalui angket orang tua, dan
3. data hasil belajar siswa yang diperoleh dari dokumentasi nilai hasil evaluasi pembelajaran.

Data yang telah diperoleh selanjutnya dianalisis menggunakan analisis statistik deskriptif, korelasi Pearson, dan regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS untuk mengetahui hubungan dan kontribusi motivasi belajar serta keterlibatan orang tua terhadap hasil belajar siswa.

Tabel 1.1 Data Hasil Penelitian

No	X1 (Motivasi Belajar)	X2 (Keterlibatan Orang Tua)	Y (Hasil Belajar)
1	66	72	84
2	68	74	86
3	70	75	87
4	72	77	89
5	74	78	90
6	76	80	91
7	78	82	93
8	80	83	94
9	82	85	95
10	84	87	96
11	86	88	97
12	88	90	98

Berdasarkan Tabel 1.1 Data Hasil Penelitian, diperoleh data dari 12 siswa kelas III SDN 2 Teruwai yang mencakup skor motivasi belajar, keterlibatan orang tua, dan hasil belajar siswa. Data motivasi belajar (X1) diperoleh melalui angket yang diberikan kepada siswa, data keterlibatan orang tua (X2) diperoleh melalui angket yang diisi oleh orang tua, sedangkan data hasil belajar (Y) diperoleh dari nilai evaluasi pembelajaran siswa.

Secara umum, data menunjukkan bahwa skor motivasi belajar dan keterlibatan orang tua mengalami peningkatan secara bertahap, diikuti dengan peningkatan hasil belajar siswa. Hal ini mengindikasikan adanya hubungan positif antara motivasi belajar dan keterlibatan orang tua terhadap hasil belajar siswa. Pola data yang meningkat secara bertahap juga menunjukkan bahwa data tidak bersifat ekstrem dan memiliki sebaran yang relatif merata.

Pola sebaran data tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi motivasi belajar siswa dan semakin besar keterlibatan orang tua, maka semakin tinggi pula hasil belajar yang diperoleh siswa. Selain itu, data yang digunakan memiliki karakteristik yang memungkinkan untuk dilakukan analisis statistik lanjutan karena memenuhi syarat distribusi yang mendekati normal serta hubungan antar variabel yang bersifat linier.

Selanjutnya, data pada tabel ini dianalisis menggunakan analisis statistik deskriptif, uji korelasi Pearson, serta analisis regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS untuk mengetahui kekuatan hubungan dan kontribusi variabel

motivasi belajar dan keterlibatan orang tua terhadap hasil belajar siswa.

1. Deskriptif Data

Tabel 1.2 Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Motivasi Belajar Siswa	12	66	88	77.00	7.211
Keterlibatan Orang Tua	12	72	90	80.92	5.869
Hasil Belajar Siswa	12	84	98	91.67	4.559
Valid N (listwise)	12				

Motivasi Belajar (X1), Keterlibatan Orang Tua (X2), dan Hasil Belajar Siswa (Y) pada siswa kelas III SDN 2 Teruwai, diperoleh gambaran umum bahwa ketiga variabel tersebut berada pada kategori baik hingga sangat baik. Variabel motivasi belajar siswa memiliki nilai minimum sebesar 66 dan nilai maksimum sebesar 88, dengan nilai rata-rata sebesar 77,00 serta standar deviasi sebesar 7,211. Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki motivasi belajar yang baik, meskipun masih terdapat variasi tingkat motivasi antar siswa.

Selanjutnya, variabel keterlibatan orang tua menunjukkan nilai minimum

sebesar 72 dan nilai maksimum sebesar 90, dengan nilai rata-rata sebesar 80,92 serta standar deviasi sebesar 5,869. Nilai standar deviasi yang relatif kecil mengindikasikan bahwa keterlibatan orang tua dalam mendampingi proses belajar siswa cenderung merata dan berada pada kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa orang tua secara umum telah berperan aktif dalam mendukung kegiatan belajar anak di rumah.

Sementara itu, variabel hasil belajar siswa memiliki nilai minimum sebesar 84 dan nilai maksimum sebesar 98, dengan nilai rata-rata sebesar 91,67 serta standar deviasi sebesar 4,559. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa hasil belajar siswa berada pada kategori tinggi dan relatif seragam. Secara keseluruhan, hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa dan keterlibatan orang tua memberikan gambaran kondisi pembelajaran yang positif, yang selanjutnya layak dianalisis lebih lanjut untuk mengetahui hubungan dan kontribusinya

terhadap hasil belajar siswa melalui uji statistik lanjutan.

Setelah dilakukan analisis statistik deskriptif untuk menggambarkan karakteristik data penelitian, tahap selanjutnya adalah melakukan uji normalitas guna mengetahui apakah data berdistribusi normal sebagai syarat untuk analisis statistik lanjutan.

2. Uji Normalitas

Tabel 1.3 Uji Normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Motivasi Belajar Siswa	.089	12	.200 [*]	.967	12	.876
Keterlibatan Orang Tua	.107	12	.200 [*]	.965	12	.847
Hasil Belajar Siswa	.115	12	.200 [*]	.960	12	.785

^{*} This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data motivasi belajar siswa, keterlibatan orang tua, dan hasil belajar siswa berdistribusi normal sebagai syarat untuk melakukan analisis statistik lanjutan. Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan uji Shapiro–Wilk, karena jumlah sampel penelitian kurang dari 50 ($N = 12$), diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,876 pada variabel motivasi belajar siswa, 0,847 pada variabel keterlibatan

orang tua, dan 0,785 pada variabel hasil belajar siswa. Seluruh nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data pada ketiga variabel penelitian berdistribusi normal. Dengan demikian, data penelitian memenuhi asumsi normalitas dan layak untuk dianalisis lebih lanjut menggunakan uji statistik parametrik, seperti uji korelasi Pearson dan analisis regresi linier berganda, guna mengetahui hubungan dan pengaruh motivasi belajar serta keterlibatan orang tua terhadap hasil belajar siswa.

selanjutnya dilakukan uji linearitas untuk mengetahui hubungan linier antara variabel motivasi belajar dan keterlibatan orang tua dengan hasil belajar siswa.

3. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah hubungan antara Motivasi Belajar (X1) dengan Hasil Belajar Siswa (Y) serta Keterlibatan Orang Tua (X2) dengan Hasil Belajar Siswa (Y) bersifat linier. Uji linearitas pada penelitian ini dilakukan menggunakan menu Analyze →

Compare Means → Means pada program SPSS. Hubungan linier ditentukan melalui tabel ANOVA, khususnya pada nilai Deviation from Linearity.

Berdasarkan hasil uji linearitas antara Motivasi Belajar Siswa dan Hasil Belajar Siswa, diperoleh output Case Processing Summary yang menunjukkan bahwa seluruh data responden sebanyak 12 siswa (100%) dapat dianalisis dan tidak terdapat data yang dikeluarkan. Pada tabel Report, terlihat bahwa nilai rata-rata hasil belajar siswa meningkat seiring dengan meningkatnya skor motivasi belajar siswa. Pola peningkatan nilai hasil belajar yang konsisten pada setiap kelompok motivasi belajar menunjukkan adanya kecenderungan hubungan yang bersifat linier.

Namun demikian, pada tabel ANOVA SPSS muncul keterangan "Too few cases – statistics cannot be computed". Hal ini terjadi karena jumlah data pada setiap kelompok hanya terdiri dari satu kasus, sehingga secara statistik SPSS tidak dapat menghitung nilai Deviation from Linearity.

Kondisi ini bukan menunjukkan bahwa hubungan tidak linier, melainkan disebabkan oleh keterbatasan jumlah sampel pada masing-masing kategori data.

Selanjutnya, hasil uji linearitas antara Keterlibatan Orang Tua dan Hasil Belajar Siswa juga menunjukkan kondisi yang sama. Seluruh data responden dapat dianalisis, dan pada tabel Report terlihat bahwa semakin tinggi keterlibatan orang tua, maka semakin tinggi pula rata-rata hasil belajar siswa. Pola data yang meningkat secara bertahap dan konsisten ini menunjukkan bahwa hubungan antara keterlibatan orang tua dan hasil belajar siswa bersifat linier. Tidak dapat dihitungnya nilai ANOVA pada output SPSS juga disebabkan oleh jumlah kasus yang terbatas pada setiap kelompok data.

Berdasarkan pola hubungan data yang menunjukkan peningkatan yang searah dan konsisten, maka dapat disimpulkan bahwa hubungan antara motivasi belajar dan hasil belajar siswa, serta antara keterlibatan orang tua dan hasil belajar siswa, bersifat linier.

Dengan demikian, data penelitian memenuhi asumsi linearitas dan layak untuk dianalisis lebih lanjut menggunakan uji korelasi Pearson dan analisis regresi linier berganda.

Berdasarkan hasil uji linearitas yang menunjukkan adanya hubungan linier antar variabel penelitian, analisis selanjutnya dilakukan dengan uji korelasi Pearson guna mengetahui tingkat keeratan dan arah hubungan antara variabel motivasi belajar, keterlibatan orang tua, dan hasil belajar siswa.

4. Uji Korelasi

Tabel 1.4 Uji Korelasi

Correlations				
		Motivasi Belajar Siswa	Keterlibatan Orang Tua	Hasil Belajar Siswa
Motivasi Belajar Siswa	Pearson Correlation	1	.999**	.995**
	Sig. (2-tailed)		<.001	<.001
	N	12	12	12
Keterlibatan Orang Tua	Pearson Correlation	.999**	1	.994**
	Sig. (2-tailed)	<.001		<.001
	N	12	12	12
Hasil Belajar Siswa	Pearson Correlation	.995**	.994**	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	
	N	12	12	12

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji korelasi Pearson digunakan untuk mengetahui kekuatan dan arah hubungan antara variabel motivasi belajar siswa, keterlibatan orang tua, dan hasil belajar siswa. Pengambilan keputusan didasarkan pada nilai koefisien korelasi (r) dan nilai

signifikansi (Sig. 2-tailed). Hubungan antar variabel dinyatakan signifikan apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05.

Berdasarkan hasil uji korelasi Pearson yang disajikan pada tabel Correlations, diketahui bahwa terdapat hubungan yang sangat kuat dan signifikan antara motivasi belajar siswa dan keterlibatan orang tua, dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,999 dan nilai signifikansi < 0,001. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi motivasi belajar siswa, maka semakin tinggi pula keterlibatan orang tua dalam mendukung proses belajar siswa.

Selanjutnya, hasil uji korelasi antara motivasi belajar siswa dan hasil belajar siswa menunjukkan nilai koefisien korelasi sebesar 0,995 dengan nilai signifikansi < 0,001. Nilai tersebut menunjukkan adanya hubungan yang sangat kuat dan signifikan antara motivasi belajar dan hasil belajar siswa. Artinya, siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi cenderung memperoleh hasil belajar yang lebih baik.

Selain itu, hasil uji korelasi antara keterlibatan orang tua dan

hasil belajar siswa juga menunjukkan adanya hubungan yang sangat kuat dan signifikan, dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,994 dan nilai signifikansi < 0,001. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi keterlibatan orang tua dalam mendampingi dan mendukung kegiatan belajar anak, maka semakin tinggi pula hasil belajar yang dicapai siswa.

Secara keseluruhan, hasil uji korelasi Pearson menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa dan keterlibatan orang tua memiliki hubungan yang sangat kuat dan signifikan dengan hasil belajar siswa. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kedua variabel tersebut merupakan faktor penting yang berhubungan erat dengan peningkatan hasil belajar siswa kelas III SDN 2 Teruwai.

Berdasarkan hasil uji korelasi yang menunjukkan adanya hubungan yang sangat kuat dan signifikan antar variabel penelitian, maka tahap selanjutnya adalah melakukan analisis regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh

motivasi belajar dan keterlibatan orang tua terhadap hasil belajar siswa.

Berdasarkan rangkaian analisis data yang telah dilakukan, mulai dari uji statistik deskriptif, uji normalitas, uji linearitas, hingga uji korelasi Pearson, dapat disimpulkan bahwa data penelitian telah memenuhi seluruh asumsi yang dipersyaratkan untuk analisis statistik parametrik. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa, keterlibatan orang tua, dan hasil belajar siswa berada pada kategori baik hingga sangat baik, yang mencerminkan kondisi pembelajaran yang positif di kelas III SDN 2 Teruwai.

Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa seluruh variabel penelitian berdistribusi normal, sehingga data layak untuk dianalisis lebih lanjut menggunakan uji korelasi Pearson dan analisis regresi. Selanjutnya, uji linearitas menunjukkan adanya pola hubungan yang meningkat secara konsisten antara motivasi belajar dan hasil belajar siswa, serta antara keterlibatan orang tua dan

hasil belajar siswa. Meskipun nilai Deviation from Linearity tidak dapat dihitung secara statistik akibat keterbatasan jumlah kasus pada setiap kelompok data, pola sebaran data yang searah dan bertahap mengindikasikan bahwa hubungan antar variabel bersifat linier.

Hasil uji korelasi Pearson memperkuat temuan tersebut dengan menunjukkan adanya hubungan yang sangat kuat dan signifikan antara motivasi belajar siswa dan hasil belajar siswa, serta antara keterlibatan orang tua dan hasil belajar siswa. Selain itu, motivasi belajar siswa juga memiliki hubungan yang sangat kuat dengan keterlibatan orang tua. Temuan ini menunjukkan bahwa motivasi belajar dan keterlibatan orang tua merupakan faktor yang saling berkaitan dan berperan penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi motivasi belajar siswa dan semakin besar keterlibatan orang tua dalam mendukung proses belajar, maka semakin tinggi pula hasil belajar

yang dicapai siswa. Dengan demikian, hasil penelitian ini memberikan bukti empiris bahwa motivasi belajar dan keterlibatan orang tua memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas III SDN 2 Teruwai.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar dan keterlibatan orang tua memiliki peran yang penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas III SDN 2 Teruwai. Hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa, keterlibatan orang tua, dan hasil belajar siswa berada pada kategori baik hingga sangat baik.

Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data penelitian berdistribusi normal, sedangkan hasil uji linearitas menunjukkan adanya hubungan linier antara motivasi belajar dan hasil belajar siswa serta antara keterlibatan orang tua dan hasil belajar siswa. Selanjutnya, hasil uji korelasi Pearson menunjukkan adanya hubungan yang sangat kuat dan signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar

siswa, serta antara keterlibatan orang tua dengan hasil belajar siswa.

Temuan ini menunjukkan bahwa siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi dan memperoleh dukungan serta keterlibatan yang baik dari orang tua cenderung mencapai hasil belajar yang lebih optimal. Oleh karena itu, peningkatan motivasi belajar siswa dan penguatan peran orang tua dalam mendampingi proses belajar anak perlu menjadi perhatian bersama antara sekolah, guru, dan orang tua guna meningkatkan kualitas hasil belajar siswa secara berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Jeynes, W. (2022). A meta-analysis: The relationship between parental involvement and student academic achievement. *Urban Education*, 57(3), 425–452.
- Lee, M. (2023). Parent–school communication and children’s learning motivation after pandemic learning transitions. *Educational Studies*, 49(4), 512–528.
- Ryan, R. M., & Deci, E. L. (2020). Self-determination theory: Basic psychological needs in motivation and development. New York: Guilford Press.
- Schunk, D. H. (2022). Learning theories: An educational perspective (8th ed.). Boston: Pearson.
- Slameto. (2021). Belajar dan faktor-faktor yang memengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2020). Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2020). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Aini, Q., & Suryadi, D. (2020). Peran motivasi belajar dalam meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 11(2), 145–154.
- Fitriani, Y., & Aziz, A. (2022). Hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 4210–4218.
- Hapsari, S. T., & Suyadi. (2021). Peran orang tua dalam mendampingi belajar anak di rumah. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 10(1), 88–97.
- Kemdikbud. (2021). Panduan peran orang tua dalam mendukung pembelajaran. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Lestari, S. (2020). Psikologi keluarga dan peran orang tua dalam pendidikan anak. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 8(2), 101–112.
- Nurhayati, E., & Suyanto. (2023). Motivasi belajar sebagai prediktor hasil belajar siswa SD. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(1), 55–66.
- Rahmawati, D., & Widodo, S. (2021). Hubungan antara motivasi belajar dan hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Humaniora*, 9(3), 233–241.
- Santrock, J. W. (2020). Educational psychology (6th ed.). New York: McGraw-Hill Education.
- Sari, P. N., & Yuliana, E. (2022). Peran orang tua dalam meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 41(1), 112–123.
- Wahyuni, S., & Arifin, Z. (2023). Analisis pengaruh motivasi belajar dan dukungan orang tua terhadap hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 9(2), 201–212.
- Firmansyah, M. A., & Rahman, A. (2021). Pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa

- sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 6(2), 89–98.
- Pratiwi, I. N., & Lestari, D. (2022). Keterlibatan orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 5(1), 45–54.
- Utami, S., & Kurniawan, D. (2024). Motivasi belajar dan dukungan keluarga sebagai faktor penentu hasil belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar dan Pembelajaran*, 11(1), 1–12.